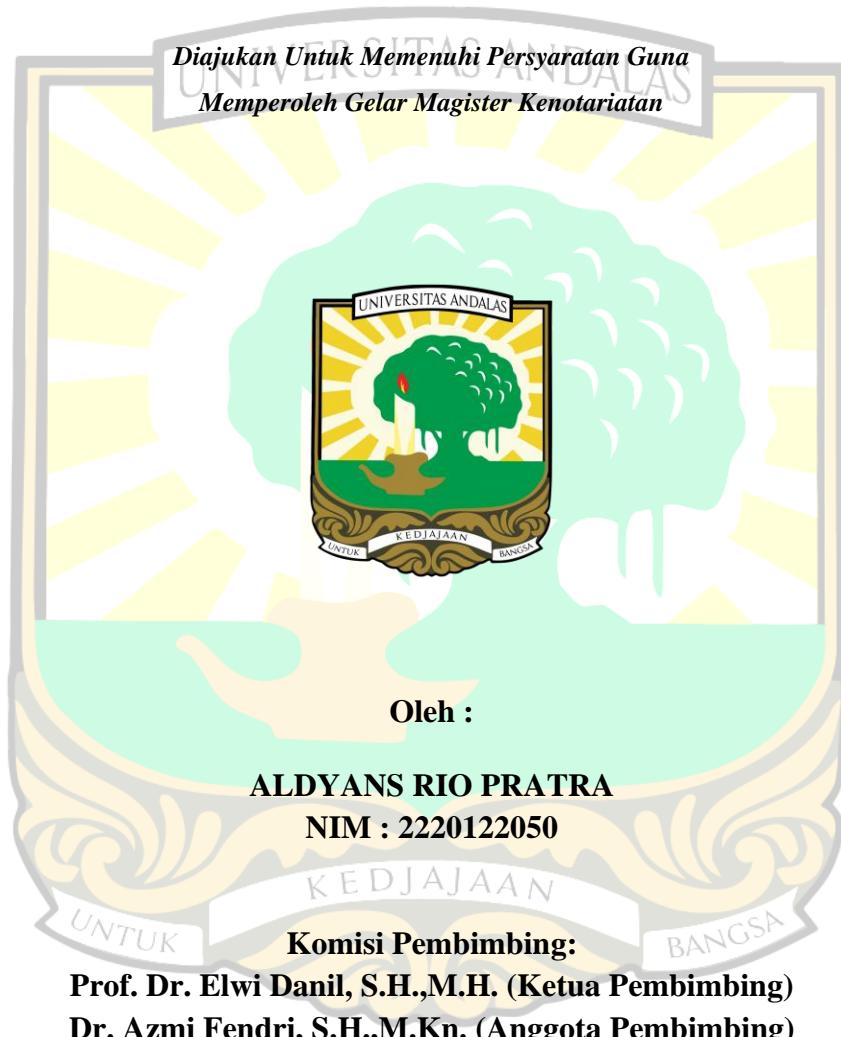


**PENYELESAIAN WANPRESTASI DALAM PERIKATAN PENGADAAN
BATU BARA ANTARA PT. SEMEN PADANG DENGAN
PT. BERKALA INTERNASIONAL DENGAN MENGGUNAKAN
SURAT KREDIT BERDOKUMEN DALAM NEGERI (SKBDN)**

TESIS



**MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**PENYELESAIAN WANPRESTASI DALAM PERIKATAN PENGADAAN
BATU BARA ANTARA PT. SEMEN PADANG DENGAN PT.BERKALA
INTERNASIONAL DENGAN MENGGUNAKAN SURAT KREDIT
BERDOKUMEN DALAM NEGERI (SKBDN)**

Aldyans Rio Pratra, 2220122050, Program Studi Magister Kenotariatan
Program Pascasarjana, Fakultas Hukum Universitas Andalas

Abstrak

Dalam Perjanjian Jual Beli Batubara Nomor 39/PJJ/PBR.12/01.2008 antara PT Semen Padang dengan PT Berkala Internasional, pembayaran dilakukan dengan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri atau *Letter of Credit*. Untuk itu diterbitkan SKBDN Nomor MS 77106009548 oleh PT Bank Mandiri sebesar IDR 29.700.000.000,00,- kepada PT Berkala Internasional. PT Berkala Internasional melakukan wanprestasi tidak mengirim batubara sesuai waktu disepakati. Masalah yang akan diteliti adalah :1. Bagaimana perlindungan hukum terhadap terhadap PT. Semen Padang terkait wanprestasi oleh PT. Berkala Internasional? 2. Bagaimana penyelesaian permasalahannya, Menggunakan pendekatan kasus dan yuridis normatif, data primer yang diperoleh dari PT. Semen Padang dan data sekunder yaitu bahan hukum primer dan sekunder. Untuk menganalisa masalah pertama digunakan Teori perlindungan hukum, masalah kedua teori penyelesaian sengketa. Menurut Pasal 1338 KUHPerdata persetujuan yang dibuat secara sah mengikat pihak-pihak yang mengadakannya, memberikan perlindungan hukum bagi PT Semen Padang untuk menuntut PT Berkala Internasional, berbuat sesuatu sebagaimana ketentuan Pasal 1234 KUHPerdata. Dengan mengajukan gugatan wanprestasi, Pengadilan Negeri Padang, Pengadilan Tinggi Padang, dan Mahkamah Agung, memenangkan PT Semen Padang. Disarankan sebelum membuat perjanjian sebaiknya diketahui kondisi masing-masing pihak. Penyelesaian sengketa melalui pengadilan menempatkan salah satu pihak adalah pihak yang kalah, sehingga sulit untuk memulihkan hubungan kembali. Untuk dapat memulihkan hubungan dan berlanjutnya hubungan bisnis disarankan penyelesaian sengketa melalui perundingan dan membuat kesepakatan bersama.

Kata Kunci : Wanprestasi, Perjanjian, dan Surat Kredit Pembayaran Dalam Negeri

**SETTLEMENT OF DEFAULTS IN COAL PROCUREMENT AGREEMENTS
BETWEEN PT. CEMENT PADANG WITH PT.BERKALA INTERNASIONAL
USING LETTER OF CREDIT WITH DOMESTIC DOCUMENTS (SKBDN)**

*Aldyans Rio Pratra, 2220122050, Master of Notary Study Program
Postgraduate Program, Faculty of Law, Andalas University*

Abstract

In the Coal Sale and Purchase Agreement Number 39/PJJ/PBR.12/01.2008 between PT Semen Padang and PT Berkala Internasional, payment is made by Domestic Documented Letter of Credit or Letter of Credit. For this reason, SKBDN Number MS 77106009548 was issued by PT Bank Mandiri in the amount of IDR 29,700,000,000.00 to PT Berkala Internasional. PT Berkala Internasional committed a breach of contract by not sending coal according to the agreed time. The problems to be studied are: 1. What is the legal protection for PT. Semen Padang regarding default by PT. International Periodical? 2. How to solve the problem, using a normative case and juridical approach, primary data obtained from PT. Semen Padang and secondary data, namely primary and secondary legal materials. To analyze the first problem, the theory of legal protection is used, the second problem is the theory of dispute resolution. According to Article 1338 of the Civil Code, an agreement made legally binds the parties who entered into it, providing legal protection for PT Semen Padang to sue PT Berkala Internasional to do something as stipulated in Article 1234 of the Civil Code. By filing a lawsuit for breach of contract, the Padang District Court, Padang High Court and Supreme Court ruled in favor of PT Semen Padang. It is recommended that before making an agreement, you should know the conditions of each party. Dispute resolution through court places one of the parties as the loser, making it difficult to restore the relationship. In order to restore relations and continue business relations, it is recommended to resolve disputes through negotiations and making mutual agreements.

Keywords : Default, Agreement, and Domestic Payment Letter Of Credit